

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang dialami oleh seorang ibu, dan dapat menyebabkan terjadi komplikasi atau faktor resiko, salah satu perubahan fisiologi dan anatomi ibu yaitu perubahan sistem darah, peningkatan volume darah ibu hamil dimulai sejak awal kehamilan, peningkatan volume darah ibu hamil dapat terjadi karena peningkatan plasma dan eritrosit, peningkatan volume bertambah cepat pada trimester kedua kehamilan. (Irianti, 2015)

Adapun penyebab komplikasi pada kehamilan yang sering terjadi, anemia dalam kehamilan, tekanan darah tinggi/hipertensi dalam kehamilan (preeklamsi/eklamsi), aborsi dan janin mati dalam rahim, ketuban pecah dini serta banyak penyakit yang tidak diketahui sehingga dapat mengganggu proses kehamilan (Manuaba, 2012).

Anemia dalam kehamilan menurut WHO didefinisikan sebagai kadar haemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl (Irianti, 2015). dan merupakan masalah kesehatan terbesar didunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduktif (WUS). Menurut data WHO 2010, secara global prevelensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia sebesar 41,8 %. Data WHO 2010 menyebutkan bahwa 40% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat kesakitan tinggi pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2014)

Prevelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi. Menurut WHO (2015) prevelensi anemia di Indonesia sebesar 23%. Hal ini juga ditunjukkan dengan data Riskesda (2007) menunjukkan bahwa prevelensi anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 24,5%, dan berdasarkan Riskesdas (2013) terdapat peningkatan ibu hamil menderita anemia sebesar 37,1%, sedangkan pada tahun 2018 terdapat peningkatan lagi ibu hamil dengan anemia menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018).

Menurut profil kesehatan Lampung (2011) data anemia di Kota Bandar Lampung tahun 2009 kejadian anemia di Lampung sebesar 69,7%, angka kejadian ini bertahan sampai 2010. Untuk angka kejadian anemia pada ibu hamil di Tulang Bawang Barat pada 2019 sebesar 45%, untuk di Puskesmas Kibang Budi Jaya ibu hamil anemia tahun 2019 sebesar 35% dan untuk di PMB Yuliasari Amd.Keb sebesar 40%.

Dalam standar asuhan kebidanan terdapat standar pengelolaan anemia, asuhan kebidanan dengan memberikan upaya promotif (promosi), preventif (pencegahan) dan upaya kuratif dasar. Upaya promotif dapat dilakukan dengan penyuluhan atau konseling pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil, upaya preventif dilakukan dengan pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan Hb dan lain-lain (Jannah, 2013).

Masalah ibu hamil yang ditemukan di PMB Yuliasari Amd.Keb adalah anemia, terdapat 5% ibu hamil dengan anemia pada bulan Februari dan Maret tahun 2020 di PMB Yuliasari Amd.Keb. Salah satu ibu hamil yang mengalami anemia adalah Ny. T usia kehamilan 32 minggu dengan hasil pemeriksaan pusing, cepat lelah. Konjungtiva dan bibir sedikit pucat, dan hasil pemeriksaan Hb 10,3% gr/dl.

Ny. T mengalami anemia atau mempunyai komplikasi kehamilan anemia ringan. Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan, sehingga ibu dapat bersalin dengan aman dan nyaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah kejadian anemia di provinsi lampung 67,9% tahun 2010, di kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 45% tahun 2019, di PMB Yuliasari Amd.Keb sebesar 40% tahun 2019. Dan pada Ny.T dari hasil pemeriksaan mengalami anemia ringan dengan hasil Hb 10,3% gr/dl Maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “Bagaimana asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny.T umur 31 tahun G1POA0, usia kehamilan 32 minggu dengan anemia ringan di PMB Yuliasari Amd.Keb Tulang Bawang Barat dapat diatasi?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil terhadap Ny.T dengan anemia ringan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di Desa Kibang Tri Jaya, Tulang Bawang Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny.T dengan kasus anemia ringan.
- b. Menyusun diagnosa kebidanan pada Ny.T dengan kasus anemia ringan.
- c. Merencanakan asuhan kebidanan Ny.T dengan anemia ringan.

- d. Melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.T dengan kasus anemia ringan.
- e. Evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.T dengan kasus anemia ringan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny.T umur 31 tahun dengan kasus anemia ringan.

2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Yuliasari Amd. Keb di Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan adalah dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2020.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam penanganan ibu hamil dengan anemia ringan bagi mahasiswi.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi Pendidikan (Prodi Kebidanan Metro)

Sebagai metode penilaian pada mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan.

b. Lahan Praktik (PMB Yuliasari, Amd. Keb)

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan dalam melakukan penanganan pada ibu hamil dengan anemia ringan.